

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang paling terpenting dalam perkembangan dunia. Adanya Pengetahuan dalam pendidikan menjadi salah satu faktor berkembangnya suatu Negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu tingkat kualitas pendidikan seseorang perlu di tingkatkan dan selalu di perbaharui sesuai dengan perkembangan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan pula generasi-generasi yang berkualitas. Kualitas pendidikan di era sekarang ini memperoleh prioritas dalam perkembangannya, sebagaimana yang di nyatakan dalam UUD 1945 Pasal 31 bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, maka dari itu tujuan kemerdekaan memberikan kesempatan kepada semua warga Negara Indonesia untuk menuntut ilmu sesuai dengan kemampuan intelektualnya.

Pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Setiap negara maju tidak akan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya. Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut.

Terdapat banyak pengertian maupun definisi yang membahas mengenai pendidikan, tergantung dalam melihat pendidikan melalui titik sudut manapun.

Akan tetapi dalam inti sari mengenai pemaknaan konsep pendidikan mengarah pada satu tujuan yaitu suatu upaya yang dijadikan proses dalam membina diri seseorang maupun masyarakat secara umum supaya dapat menjembatani langkah-langkah dalam menjalani kehidupan sehingga bisa meraih hidup yang diimpikan oleh semua orang yaitu menikmati kehidupan yang serba dilandasi pengetahuan dan hidup sejahtera, semua kebutuhan terpenuhinya dengan munculnya ide kreatif dan inovatif yang hanya bisa didapat dengan proses mengenyam pendidikan. Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak lagi yang lainnya.

Kualitas pendidikan seseorang menentukan bagaimana ia harus mengambil suatu keputusan, di lihat pada situasi dan kondisi yang terjadi saat ini masyarakat di haruskan mengikuti kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah dalam pencegahan penularan Covid 19 yaitu dengan cara Vaksinisasi. Kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi masih rendah dikarenakan sebagian masyarakat menganggap vaksinasi sebagai satu tanda buruk bagi kehidupan dalam bermasyarakat.

Kesadaran adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan

dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (kemandirian), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangi diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).

Kesadaran diri merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau emosi dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosi akan berusaha menyadari emosinya ketika emosi itu menguasai dirinya. Namun kesadaran diri ini tidak berarti bahwa seseorang itu hanyut terbawa dalam arus emosinya tersebut sehingga suasana hati itu menguasai dirinya sepenuhnya. Sebaliknya kesadaran diri adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapi pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya.

Kesadaran diri merupakan pondasi hampir semua unsur kecerdasan emosional, langkah awal yang penting untuk memahami diri sendiri dan untuk berubah. Sudah jelas bahwa seseorang tidak mungkin bisa mengendalikan sesuatu yang tidak ia kenal. Para ahli mempunyai pendapat yang beragam tentang kesadaran diri.

Perlu adanya kesadaran yang baik dari masyarakat di wilayah ini untuk menyikapi setiap kebijakan yang di ambil oleh pemerintah untuk menangani penularan covid 19, beberapa kebijakan sudah di terapkan kepada masyarakat diantaranya menjaga jarak , memcuci tangan dan memakai masker namun hal ini tidak menjadi tolak ukur dalam pencegahan covid 19 oleh karena itu, pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan terkait pemberian vaksinasi COVID-19, yang dituangkan dalam Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19

Tujuan dari pelaksanaan pemberian vaksinasi COVID-19 adalah :

1. Menurunkan kesakitan & kematian akibat COVID-19
2. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh
3. Menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi

Adapun penelitian terdahulu yang di ambil oleh penulis sebagai satu acuan dalam menjadikan dasar dalam penelitian penulis, penelitian pertama di lihat dari Irssa Intan Fatiha dengan judul yang di ambil yaitu partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi Covid 19 oleh lembaga pemerintah di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan yang memiliki kesimpulan bahwa Semakin bertambahnya kasus Covid 19 menjadikan pemerintah Indonesia melakukan gerak cepat mengatasi pandemi melalui program vaksinasi untuk meningkatkan *herd immunity*. Adapun penelitian dari Zisi Lioni Argista dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan, di tarik

kesimpulannya bahwa Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 ialah suatu tanggapan atau penerimaan dari informasi yang diperoleh mengenai keyakinan terhadap kehalalan vaksin, kesediaan divaksinasi dan kapasitas tenaga kesehatan yang memberikan vaksin Covid 19. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali isu-isu yang mempengaruhi tentang informasi mengenai vaksin Covid 19 seperti faktor kehalalan dan keamanan dari vaksin Covid 19. Selain itu juga penelitian terdahulu menurut Dwi Nuraini Dahlan dengan judul Upaya petugas kesehatan dalam menumbuhkan semangat vaksin pada masyarakat (fenomena ledakan minat vaksin Covid 19) kota Tulungagung Jawa Timur kesimpulan yang dapat di ambil yakni upaya yang dilakukan oleh petugas kesehatan (dinas kesehatan dan puskesmas) dalam menumbuhkan kepercayaan (semangat vaksin) masyarakat, Pemberian vaksin telah dilakukan diberbagai daerah salah satunya adalah kota Tulungagung. 8 puskesmas kota Tulungagung sedang memberikan vaksin kepada masyarakat secara berkelanjutan. Pertanggal 6 juni 2021 puskesmas sembung dan lainnya mengalami ledakan minat masyarakat untuk meminta vaksinmenumbuhkan kepercayaan (semangat vaksin) masyarakat

Di lihat dari tingkat pendidikan masyarakat yang berbeda-beda di Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara maka penerapan kebijakan ini belum 100% menjangkau ke seluruh masyarakat Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara . Hal ini dapat di lihat dari data tingkat pendidikan masyarakat

**Tabel 1.1**  
**Data Pendidikan Masyarakat Kelurahan Benpasi**

NO	Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi	561	461	1.022
2.	SLTA	272	117	389
3.	SLTP	414	145	559
4.	SD	413	376	789

**Sumber Data** : Kantor Kelurahan Benpasi

Dari Tabel 1.1 diatas dapat di jelaskan bahwa masyarakat yang berada di kelurahan Benpasi kecamatan Kota Kefamenanu kabupaten Timor Tengah Utara memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda dimulai dari tingkat pendidikan sarjana sampai pada tingkat pendidikan masyarakat yang tidak menjangkau pendidikan sama sekali.

Berbagai presepsi di berikan oleh masyarakat yang berada di Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara mengenai kebijakan vaksinasi yang diterapkan oleh pemerintah baik pemberian pandangan yang buruk maupun yang baik terhadap penerapan kebijakan vaksinasi ini.

Peneliti mengamati kesadaran masyarakat dalam melakukan vaksinasi di kelurahan Benpasi kabupaten Timor Tengah Utara, masih banyak masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan dari yang tidak tamat sekolah sampai SMP bahkan 10% dari tingkat pendidikan SMA tidak melakukan vaksinasi dikarenakan kebijakan di ini di anggap sebagai salah satu alat untuk mematikan manusia secara perlahan-lahan. Dibalik ketakutan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan di bawah adapun sebagian masyarakat yang tidak menjalankan kebijakan vaksinasi disebabkan karena adanya rasa takut terhadap pembicaraan orang lain tentang buruknya penggunaan vaksinasi. Kesadaran

terhadap kebijakan Vaksinisasi dianggap penting oleh masyarakat yang memiliki pendidikan di atas rata-rata kebijakan ini dianggap menguntungkan bagi masyarakat karena dapat menjadi obat untuk membuat daya tahan tubuh semakin meningkat selain itu juga , sertifikat vaksinasi yang diperoleh setelah melakukan minimal vaksinasi dosis pertama dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan perjalanan ke luar Kabupaten.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESADARAN VAKSINASI COVID 19 BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN BENPASI, KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka, rumusan masalahnya adalah Apakah ada pengaruh tingkat Pendidikan (X) terhadap kesadaran vaksinasi Covid 19 (Y) bagi masyarakat di Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara?

### **1.3. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan (X) terhadap kesadaran vaksinasi Covid 19 (Y) bagi masyarakat di Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara

### **1.4. Manfaat Penelitian**



Penelitian dilakukan di Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pengetahuan dan sebagai sumber informasi tentang pengaruh tingkat pendidikan masyarakat terhadap penerapan kebijakan vaksinasi

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis : untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya , dan memberi masukan bagi kantor lurah Benpasi, dan menambah wawasan bagi peneliti serta diharapkan menjadi khasanah pustaka khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Timor dan di harapkan juga hasil penelitian ini menjadi referensi tambahan bagi peneliti di masa mendatang .